

ABSTRAK

Nurul Badriah. Pola Tabligh Kolaboratif Forum Pemuda Islam untuk Meningkatkan Pengamalan Nilai-Nilai Islam di Desa Cikitu Kecamatan Pacet (Studi Kasus Forum Komunikasi Pemuda Masjid Cikitu)

Dakwah Islam kontemporer memerlukan pendekatan adaptif untuk tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat. FKPMC mengembangkan tabligh kolaboratif yang mengintegrasikan kegiatan keagamaan dengan pemberdayaan sosial. Pola ini menarik untuk diteliti karena mencerminkan bentuk dakwah yang adaptif, partisipatif, dan responsif terhadap kebutuhan sosial keagamaan masyarakat.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana inovasi, implementasi dan keberhasilan tabligh FKPMC, dengan menggunakan Teori Difusi Inovasi dari Rogers (1964) untuk mengkaji proses inovasi tabligh, Teori Modal Sosial dari Putnam (1993) untuk menganalisis dukungan sosial dalam implementasi tabligh kolaboratif, serta Teori Prestasi Kelompok dari Stogdill (1959) untuk mengidentifikasi faktor keberhasilan tabligh FKPMC.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dengan pengurus FKPMC dan warga Desa Cikitu, observasi langsung dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam inovasi tabligh, FKPMC mengembangkan pola berbasis integrasi sosial keagamaan dengan komunikasi multiplatform dan adopsi berbasis kebutuhan lokal. Implementasi tabligh didasarkan pada kepercayaan masyarakat, jaringan sosial kolaboratif, dan kesesuaian norma sosial masyarakat Cikitu dengan nilai Islam. Faktor keberhasilan tabligh meliputi interaksi sosial partisipatif, struktur organisasi adaptif, dan terlihat dari perubahan perilaku sosial keagamaan masyarakat. Implikasi yang muncul secara sosial yaitu diharapkan organisasi dakwah dapat mengembangkan pendekatan integratif dalam tabligh. Penelitian ini diharapkan membuka wawasan lembaga dakwah dalam mengembangkan metode tabligh inovatif serta dapat meningkatkan kajian di bidang dakwah kontemporer.

Kata Kunci: FKPMC; desa Cikitu; pola tabligh: tabligh kolaboratif.

ABSTRACT

Nurul Badriah. *The Collaborative Tabligh Pattern of the Islamic Youth Forum in Enhancing the Practice of Islamic Values in Cikitu Village, Pacet District (A Case Study of the Cikitu Mosque Youth Communication Forum)*

Contemporary Islamic da'wah requires adaptive approaches to remain relevant to the needs of society. FKPMC has developed a collaborative tabligh model that integrates religious activities with social empowerment. This pattern is interesting to study as it reflects a form of da'wah that is adaptive, participatory, and responsive to the socio-religious needs of the community.

The purpose of this research is to explore the innovation, implementation, and success of FKPMC's tabligh, using Rogers' Diffusion of Innovation Theory (1964) to examine the process of tabligh innovation, Putnam's Social Capital Theory (1993) to analyze social support in the implementation of collaborative tabligh, and Stogdill's Group Performance Theory (1959) to identify the factors contributing to the success of FKPMC's tabligh activities.

This research adopts a constructivist paradigm using a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques include interviews with FKPMC administrators and residents of Cikitu Village, direct observation, and documentation. Data analysis is conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings reveal that in its innovation efforts, FKPMC developed a model based on social-religious integration, utilizing multiplatform communication and adopting approaches based on local needs. The implementation of tabligh is founded on community trust, collaborative social networks, and the alignment of Cikitu's social norms with Islamic values. The factors contributing to the success of the tabligh include participatory social interaction, an adaptive organizational structure, and observable changes in the community's socio-religious behavior.

The social implications suggest that da'wah organizations should develop integrative approaches in their tabligh activities. This research is expected to broaden the perspectives of da'wah institutions in developing innovative tabligh methods and contribute to advancing the study of contemporary Islamic da'wah.

Keywords: FKPMC; Cikitu village; tabligh pattern: collaborative tabligh.